

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang digunakan apabila media tersebut belum tersedia.

Menurut Hamalik (2008:2), guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi:

1. Media sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan proses belajar mengajar.
2. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
3. Seluk-beluk proses belajar.
4. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan.
5. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran.
6. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan.
7. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.
8. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran.
9. Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi (Sadiman, 2011:11-12).

Media pembelajaran merupakan berbagai macam jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar walaupun bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perangsang kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar.

Dalam memilih media pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu seperti tujuan instruksional yang ingin dicapai, karakteristik siswa atau sasaran, jenis rangsangan belajar yang diinginkan (audio, visual, gerakan dan seterusnya) keadaan latar atau lingkungan, kondisi setempat dan luasnya jangkauan yang ingin dilayani (Sadiman, 2011:84).

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa media adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan pembelajaran disekolah pada khususnya.

Berdasarkan hasil *pra-survey* yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sumberjaya pada tanggal 19 Februari 2013, kemudian data diperbaharui pada tanggal 16 agustus 2013 didapatkan nilai Geografi hasil ujian blok di kelas X SMA Negeri 1 Sumberjaya.

Tabel 1. Nilai Geografi Siswa Kelas X SMA N 1 Sumberjaya Berdasarkan Hasil Uji blok Tahun Pelajaran 2013-2014.

Kelas	KKM		Jumlah
	≥73(Tuntas)	<73 (Tidak Tuntas)	
X-1	20 (50%)	20 (50 %)	40 Siswa
X-2	17 (43,6 %)	22 (56,4 %)	39 Siswa
X-3	19 (50 %)	19 (50%)	38 Siswa
X-4	26 (68,4 %)	12 (31,6 %)	38 Siswa
X-5	25 (65,8 %)	13 (34,2 %)	38 Siswa
X-6	19 (52,8%)	17 (47,2%)	36 Siswa
X-7	12 (36,4 %)	21(63,6%)	33 Siswa
Jumlah	138 (52,7 %)	124 (47,3 %)	262

Sumber : Dokumentasi Guru Geografi SMA Negeri 1 Sumberjaya TP 2013-2014

Penentuan ketuntasan belajar atau kriteria ketuntasan minimal ditentukan oleh masing-masing sekolah dengan tiga pertimbangan yaitu kemampuan tiap siswa (*intake* siswa), fasilitas (sarana), dan daya dukung setiap sekolah berbeda (Trianto, 2011: 241). Dengan demikian setiap sekolah dan setiap mata pelajaran memiliki KKM yang dapat berbeda dengan sekolah lain. Guru mata pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Sumberjaya menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Geografi adalah 73. Siswa dinyatakan tuntas belajar apabila siswa mencapai nilai 73 atau lebih.

Berdasarkan data ujian blok kelas X SMA Negeri 1 Sumberjaya diketahui bahwa hasil belajar Geografi siswa belum semua tuntas, karena sebanyak 120 siswa atau 46% belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Siswa yang memiliki nilai lebih dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 258 siswa atau 54%. Hal ini didukung oleh Djamarah (2010:107) yaitu apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% sampai dengan 75% saja dikuasai siswa maka pembelajaran tersebut dikatakan rendah tingkat keberhasilannya.

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa hasil belajar Geografi rendah. Menurut Slameto (2010:54) dalam proses pembelajaran banyak faktor yang mempengaruhi baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar dirinya. Faktor yang ada dalam diri siswa antara lain kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, sikap, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan, sedangkan faktor di luar siswa antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Pembelajaran Geografi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sumberjaya belum menggunakan media pembelajaran yang variatif, guru hanya memanfaatkan media yang ada, hal ini disebabkan keterbatasan sarana yang tersedia di sekolah. Tidak tersedianya aliran listrik di dalam kelas adalah salah satu contohnya, sehingga guru hanya menggunakan media papan tulis sebagai media pembelajaran. Kelemahan dari media ini adalah siswa cenderung pasif, dan pembelajaran menjadi tidak menarik karena siswa hanya mendapatkan materi belajar berupa tulisan dan penyampaian materi dari guru berupa pesan verbal saja.

Penggunaan media pembelajaran adalah faktor dari luar siswa yang berasal lingkungan sekolah. Belum optimalnya hasil pembelajaran tersebut dikarenakan kurang tepat pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Dalam meningkatkan hasil belajar Geografi maka dalam penelitian ini akan diterapkan pembelajaran menggunakan media visual. Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar.

Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Media visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, media visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

Menurut Edgar Dale dalam bukunya berjudul *Audio Visual Method in Teaching*, dalam Arsyad (2011:11) Edgar Dale mengelompokan media pembelajaran berdasarkan jenjang pengalaman yang diperoleh pembelajar.



Gambar 1. Kerucut pengalaman Edgar Dalle

Dari gambar di atas tampak bahwa pengalaman belajar dengan hanya menggunakan simbol verbal saja, tingkat konkretnya lebih rendah dibandingkan jika menggunakan simbol visual.

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa media adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan pembelajaran di sekolah pada khususnya, sehingga dalam

penelitian ini akan diterapkan pembelajaran menggunakan media visual yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat diketahui efektivitas penggunaan media visual tersebut. Media visual yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media visual gambar diam yang dicetak berukuran besar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar Geografi siswa tergolong masih rendah.
2. Partisipasi siswa secara aktif dalam pembelajaran masih rendah.
3. Tidak tersedianya fasilitas yang dapat mendukung penggunaan media.
4. Guru hanya memanfaatkan media yang sudah tersedia.
5. Pembelajaran tidak menarik dan monoton.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas maka untuk menghemat biaya, waktu, dan keterbatasan penulis, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada:

1. Efektifitas pembelajaran menggunakan media visual.
2. Hasil belajar Geografi siswa kelas X pada pokok bahasan sejarah pembentukan bumi Tahun 2013-2014.
3. Peningkatan hasil belajar Geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sumberjaya Lampung Barat Tahun 2013-2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan signifikan rerata *pretest* hasil belajar Geografi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol?
2. Apakah ada perbedaan signifikan rerata *posttest* hasil belajar Geografi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol?
3. Apakah ada perbedaan signifikan peningkatan (*gain*) hasil belajar Geografi kelas eksperimen dengan kelas kontrol?
4. Apakah efektivitas pembelajaran menggunakan media visual pada pokok bahasan sejarah pembentukan bumi lebih tinggi daripada pembelajaran tanpa menggunakan media visual?

E. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perbedaan rerata *pretest* hasil belajar Geografi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.
2. Mengetahui perbedaan rerata *posttest* hasil belajar Geografi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.
3. Mengetahui perbedaan peningkatan (*gain*) hasil belajar Geografi kelas eksperimen dengan kelas kontrol.
4. Mengetahui efektivitas pembelajaran menggunakan media visual pada pokok bahasan sejarah pembentukan bumi.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu proses pembelajaran dalam pengaplikasian ilmu pada bidang pendidikan Geografi dan sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bagi guru dan sekolah, yakni memberi masukan tentang efektivitas pembelajaran menggunakan media visual terhadap hasil belajar siswa.
3. Bagi LPTK, yakni sebagai sumbangan pemikiran tentang pemanfaatan media visual bagi pembelajaran.
4. Bagi siswa, yakni untuk meningkatkan hasil belajar Geografi siswa.
5. Bagi peneliti lain, sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Permasalahan
Ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini adalah penggunaan media visual dan hasil belajar.
2. Ruang Lingkup Objek
Objek penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Sumberjaya Lampung Barat Tahun 2013-2014
3. Ruang Lingkup Subjek
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sumberjaya Lampung Barat Tahun 2013-2014.

4. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2013-2014.

5. Ruang Lingkup Ilmu adalah Teknologi Pendidikan

Teknologi pendidikan menurut AECT (2004) Teknologi pendidikan adalah studi dan praktek etis dalam upaya memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan atau memanfaatkan, dan mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang tepat untuk memfasilitasi pembelajaran (agar efektif, efisien, dan menarik) dan meningkatkan kinerja.